

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Hemokromatosis adalah suatu kelainan dari metabolisme zat besi dimana zat besi akan diabsorpsi berlebihan di dalam tubuh, dan disertai resiko menjadi sirosis. Hemokromatosis dapat diturunkan (primer) dan didapat oleh karena penyakit lain (sekunder). Dengan gejalanya yang khas "*Trias Hemolitika*" penyakit hemokromatosis ini sudah dapat didiagnosa, selain itu juga dapat dilakukan pemeriksaan fisik dan laboratorium. Gambaran umum didapatkan pigmen hemosiderin pada hepar dan juga hati akan tampak membesar Penyakit ini lebih banyak menyerang kaum pria daripada wanita.

Hemokromatosis akan sangat berbahaya dan dapat menimbulkan kematian akibat dari komplikasi yang ditimbulkannya.

Pengobatan paling baik dengan Phlebotomi, sedangkan pencegahan dengan diet makanan yang banyak mengandung zat besi dapat juga dengan mengkonsumsi calsium dan meminum teh.

4.2 Saran

Diagnosa dini dari penyakit hemokromatosis sangatlah penting. Sehingga pengobatan/terapi dapat segera dilakukan.

Pengobatan dengan phlebotomi merupakan cara yang terbaik untuk mengatasi penyakit hemokromatosis ini. Selain itu juga pasien hemokromatosis dianjurkan untuk mengatur makanannya/diet, mengkonsumsi calsium dan meminum teh yang berguna untuk memblok atau mengurangi absorpsi zat besi tersebut.